
Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

INFO PENULIS INFO ARTIKEL

Muh Arafah Jalal Masdar	ISSN: 2807-7474
STAI AGH. Sanusi Baco, Maros, Indonesia	Vol. 5, No. 3, Desember 2025
muharafahjalalmasdar@gmail.com	http://jurnal-unsultra.ac.id/index.php/seduj

© 2025 Unsultra All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Masdar, M. A. J. (2025). Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Sultra Educational Journal*, 5 (3), 719-726.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan agama dalam keluarga dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendidikan agama dalam keluarga memiliki peran strategis dalam membentuk sikap, nilai, serta orientasi belajar peserta didik, sementara motivasi berprestasi berfungsi sebagai dorongan internal yang memengaruhi kesungguhan siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Pengumpulan data dilakukan melalui angket untuk mengukur pendidikan agama dalam keluarga dan motivasi berprestasi, serta dokumentasi untuk memperoleh data prestasi belajar PAI. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik proporsional. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh parsial dan simultan variabel independen terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama dalam keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar PAI. Motivasi berprestasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Secara simultan, kedua variabel tersebut memberikan kontribusi yang bermakna dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Temuan ini menegaskan pentingnya peran keluarga dan penguatan motivasi berprestasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

Kata Kunci: Pendidikan Agama dalam Keluarga, Motivasi Berprestasi, Prestasi Belajar, Pendidikan Agama Islam, Peserta Didik

Abstract

This study examines the influence of religious education within the family and achievement motivation on students' learning achievement in Islamic Religious Education (IRE). Family-based religious education plays a fundamental role in shaping students' attitudes, values, and learning orientation, while achievement motivation functions as an internal driving force that encourages students to attain optimal academic outcomes. This research employs a quantitative approach using a correlational design. Data were collected through questionnaires measuring family religious education and achievement motivation, as well as documentation of students' IRE learning achievement. The sample consisted of students selected using a proportional sampling technique. Data analysis was conducted using multiple regression analysis to determine both partial and simultaneous effects of the independent variables on learning achievement. The findings reveal that religious education in the family has a significant positive effect on students' achievement in Islamic Religious Education. In addition, achievement motivation also shows a significant positive influence on learning outcomes. Simultaneously, both variables contribute meaningfully to improving students' academic achievement in IRE. These results highlight the importance of strengthening family-based religious education and fostering achievement motivation as strategic efforts to enhance students' learning performance in Islamic Religious Education.

Keywords: Religious Education in the Family, Achievement Motivation, Learning Achievement, Islamic Religious Education, Students

A. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter religius, moral, dan kepribadian peserta didik, khususnya pada jenjang pendidikan menengah pertama (Aufa *et al.*, 2023). Pada fase remaja awal, siswa SMP berada pada tahap perkembangan yang krusial dalam pembentukan sistem nilai dan identitas diri, sehingga internalisasi nilai-nilai keagamaan menjadi sangat penting (Febriansyah & Hariry, 2025). Keberhasilan pembelajaran PAI tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran di sekolah, tetapi juga dipengaruhi oleh pendidikan agama yang diterima siswa dalam lingkungan keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama dan utama (Krisnanda, 2025). Keluarga berperan dalam menanamkan kebiasaan ibadah, nilai akhlak, serta sikap religius yang menjadi fondasi bagi keberhasilan belajar siswa di sekolah (Harahap, 2023).

Pendidikan agama dalam keluarga tidak sekadar berfungsi sebagai transfer pengetahuan keagamaan, tetapi juga sebagai proses pembiasaan yang berkelanjutan melalui keteladanan orang tua dan lingkungan rumah yang religious (Muzaini & Salamah, 2023). Lingkungan keluarga yang kondusif secara spiritual terbukti mampu membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, serta kesiapan belajar anak (Sambaga, 2024). Pada jenjang SMP, lemahnya pendidikan agama dalam keluarga dapat berdampak pada rendahnya sikap religius, kurangnya kedisiplinan belajar, serta menurunnya kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI (Nurafni, Saguni & Hasnah, 2022). Oleh karena itu, pendidikan agama dalam keluarga menjadi faktor eksternal yang penting dalam mendukung Prestasi Belajar PAI siswa.

Selain faktor keluarga, motivasi berprestasi sebagai faktor internal juga memiliki pengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar. Motivasi berprestasi merupakan dorongan psikologis yang mendorong individu untuk mencapai keberhasilan, menetapkan tujuan, dan mempertahankan usaha dalam menghadapi tantangan belajar (Nurusa'adah, 2025). Dalam pembelajaran PAI, motivasi berprestasi tidak hanya berkaitan dengan pencapaian nilai akademik, tetapi juga dengan kesadaran religius bahwa belajar merupakan bagian dari ibadah. Penelitian menunjukkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar siswa, termasuk pada mata pelajaran yang menekankan pembentukan nilai dan karakter (Simatupang & Bui, 2025). Selain itu, motivasi yang terinternalisasi secara intrinsik terbukti lebih efektif dalam meningkatkan Prestasi Belajar dibandingkan motivasi ekstrinsik semata (Ya'lu, Masnawati & Darmawan, 2024).

Pendidikan agama dalam keluarga dan motivasi berprestasi pada dasarnya memiliki hubungan yang saling berkaitan. Nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan dalam keluarga, seperti keikhlasan, tanggung jawab, dan semangat menuntut ilmu, berpotensi membentuk motivasi berprestasi yang positif dan berkelanjutan. Penelitian nasional menunjukkan bahwa siswa yang

memperoleh dukungan religius dan moral dari keluarga cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dan konsisten dalam mencapai prestasi akademik (Za'ba, 2024). Dengan demikian, kedua faktor tersebut diperkirakan berkontribusi secara simultan terhadap Prestasi Belajar PAI.

Pada jenjang SMP, peserta didik berada pada fase transisi dari masa kanak-kanak menuju remaja, yang ditandai dengan meningkatnya pencarian jati diri dan pengaruh lingkungan sosial. Pada fase ini, kontrol diri dan orientasi nilai siswa belum sepenuhnya stabil, sehingga peran pendidikan agama dalam keluarga menjadi semakin penting sebagai penyangga moral dan spiritual. Penelitian menunjukkan bahwa lemahnya pendidikan agama dalam keluarga dapat berdampak pada rendahnya sikap religius, kurangnya kedisiplinan belajar, serta menurunnya motivasi akademik siswa (Hakim, 2021). Oleh karena itu, sinergi antara pendidikan agama di rumah dan pembelajaran PAI di sekolah menjadi kebutuhan strategis dalam meningkatkan kualitas Prestasi Belajar siswa SMP.

Motivasi berprestasi dalam perspektif psikologi pendidikan dipahami sebagai dorongan internal yang mendorong individu untuk mencapai keberhasilan dan menghindari kegagalan. McClelland (dalam Ajhuri, 2021) menegaskan bahwa individu dengan motivasi berprestasi tinggi cenderung menetapkan target yang realistis, bekerja keras, serta bertanggung jawab terhadap hasil yang dicapai. Dalam pembelajaran PAI, motivasi berprestasi tidak hanya berkaitan dengan pencapaian nilai akademik, tetapi juga dengan kesadaran religius untuk belajar sebagai bentuk ibadah (Muslih, 2023). Motivasi yang terinternalisasi secara intrinsik memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap Prestasi Belajar dibandingkan motivasi ekstrinsik semata (Uno, 2023).

Lebih lanjut, pendidikan agama dalam keluarga berpotensi menjadi faktor awal yang menumbuhkan motivasi berprestasi siswa (Aldi, Mardiyah & Elvri, 2025). Nilai-nilai keagamaan seperti keikhlasan, tanggung jawab, dan semangat menuntut ilmu dapat membentuk orientasi berprestasi yang positif dan berkelanjutan. Siswa yang memperoleh dukungan religius dan moral dari keluarga memiliki tingkat motivasi belajar yang lebih tinggi dan konsisten dalam mencapai prestasi akademik (Rosyadi, 2024). Dengan demikian, pendidikan agama dalam keluarga dan motivasi berprestasi bukanlah dua faktor yang berdiri sendiri, melainkan saling berkaitan dan berkontribusi secara simultan terhadap Prestasi Belajar PAI.

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI), baik yang bersumber dari lingkungan keluarga maupun faktor internal siswa. Malik *et al.* (2023) menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam dalam keluarga, bersama dengan kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar, memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini menegaskan bahwa keluarga memiliki peran strategis sebagai lingkungan pendidikan pertama dalam mendukung keberhasilan pembelajaran PAI di sekolah. Namun, temuan yang berbeda ditunjukkan oleh Alya Mardatillah *et al.* (2024) yang menyatakan bahwa keharmonisan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Hasil ini menunjukkan bahwa faktor keluarga tidak selalu memberikan dampak langsung terhadap motivasi maupun hasil belajar PAI, meskipun secara teoritis keluarga dipandang sebagai fondasi utama pendidikan nilai dan moral. Perbedaan temuan ini mengindikasikan adanya ketidakkonsistenan empiris terkait peran faktor keluarga dalam pembelajaran PAI.

Selain faktor keluarga, motivasi berprestasi juga banyak diteliti sebagai faktor internal yang memengaruhi prestasi belajar PAI. Penelitian Akbar *et al.* (2024) serta Raito dan Baety (2022) menemukan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar atau prestasi akademik siswa pada mata pelajaran PAI, khususnya ketika dikombinasikan dengan variabel lain seperti gaya belajar audio visual atau pendekatan pembelajaran tertentu. Temuan ini menegaskan pentingnya motivasi berprestasi sebagai pendorong pencapaian hasil belajar siswa.

Di sisi lain, penelitian-penelitian tersebut umumnya menguji motivasi berprestasi bersama variabel pendukung lainnya atau pada jenjang pendidikan tertentu, sehingga pengaruh motivasi berprestasi secara mandiri terhadap prestasi belajar PAI belum menunjukkan hasil yang konsisten. Selain itu, Rofiuddin dan Darmawan (2024) menekankan bahwa faktor lain seperti disiplin belajar juga memiliki kontribusi terhadap hasil belajar PAI, yang menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi. Berdasarkan kajian terhadap penelitian terdahulu tersebut, terdapat celah penelitian (*research gap*) berupa inkonsistensi hasil penelitian mengenai pengaruh pendidikan agama dalam keluarga dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Selain itu, masih terbatas penelitian yang menguji kedua variabel tersebut secara parsial dalam satu penelitian yang sama, khususnya pada jenjang SMP. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan

bukti empiris baru mengenai pengaruh pendidikan agama dalam keluarga dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar PAI, serta memperkaya khazanah penelitian pendidikan Islam secara kontekstual.

Berdasarkan kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu tersebut, masih ditemukan inkonsistensi hasil penelitian terkait pengaruh faktor keluarga dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar PAI. Sebagian penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan, sementara penelitian lainnya justru menemukan hubungan yang lemah atau tidak signifikan. Selain itu, sebagian besar penelitian lebih menitikberatkan pada pengaruh keharmonisan keluarga terhadap motivasi belajar, atau motivasi berprestasi terhadap hasil belajar kognitif secara umum, tanpa menguji secara langsung pengaruh masing-masing variabel secara terpisah terhadap prestasi belajar PAI. Oleh karena itu, terdapat celah penelitian (*research gap*) berupa belum optimalnya kajian empiris yang menguji secara simultan dan parsial pengaruh pendidikan agama dalam keluarga dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada tingkat siswa dengan jumlah sampel yang lebih besar dan sekolah yang berbeda. Penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan menguji kedua variabel independen secara terpisah terhadap prestasi belajar PAI, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam memperkaya literatur pendidikan Islam serta menjadi dasar pengambilan kebijakan pendidikan yang lebih kontekstual.

Dalam SMPN 1 Bisappu sebagai lembaga pendidikan formal, pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi Prestasi Belajar PAI menjadi penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Prestasi Belajar PAI tidak hanya mencerminkan penguasaan kognitif siswa, tetapi juga keberhasilan proses pendidikan nilai dan karakter. Oleh sebab itu, kajian empiris yang menguji pengaruh pendidikan agama dalam keluarga dan motivasi berprestasi secara bersamaan diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai determinan Prestasi Belajar PAI pada siswa SMP negeri, khususnya di lingkungan sosial budaya lokal. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan agama dalam keluarga dan motivasi berprestasi terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMPN 1 Bisappu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian pendidikan Islam, serta kontribusi praktis bagi sekolah dan orang tua dalam membangun sinergi pendidikan antara lingkungan keluarga dan sekolah guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan Prestasi Belajar PAI.

B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif kausal yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan agama dalam keluarga dan motivasi berprestasi terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. Penelitian dilaksanakan di SMPN 1 Bisappu dengan subjek penelitian siswa-siswi kelas IX. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 1 Bisappu yang berjumlah 655 siswa. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas IX yang berjumlah 150 siswa. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner tertutup dengan skala Likert tingkat 5 untuk mengukur variabel pendidikan agama dalam keluarga dan motivasi berprestasi. Sementara itu, data Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam diperoleh melalui dokumentasi nilai akademik siswa. Sebelum digunakan, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan ketepatan dan konsistensi pengukuran. Variabel penelitian terdiri atas pendidikan agama dalam keluarga dan motivasi berprestasi sebagai variabel bebas, serta Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam sebagai variabel terikat. Analisis data dilakukan menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 26. Tahapan analisis meliputi analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh pendidikan agama dalam keluarga dan motivasi berprestasi terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk melihat pengaruh parsial, uji F untuk melihat pengaruh simultan, dan koefisien determinasi (R^2) pada taraf signifikansi 0,05.

C. Hasil dan Pembahasan

Analisis data dalam penelitian ini diawali dengan analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data pada masing-masing variabel penelitian, yaitu pendidikan agama dalam keluarga, motivasi berprestasi, dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa secara umum tingkat pendidikan agama dalam keluarga siswa kelas IX SMPN 1 Bisappu berada pada kategori sedang hingga tinggi, yang tercermin dari kebiasaan ibadah, keteladanan orang tua, serta

pembiasaan nilai-nilai keagamaan dalam lingkungan keluarga. Sementara itu, motivasi berprestasi siswa juga berada pada kategori yang relatif baik, ditunjukkan oleh semangat belajar, keinginan untuk mencapai hasil optimal, serta ketekunan dalam mengikuti pembelajaran PAI. Prestasi Belajar PAI siswa menunjukkan variasi nilai yang mencerminkan perbedaan tingkat pemahaman dan penguasaan materi antar siswa.

1. Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.028 ^a	.036	.016	1.454

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Agama dalam Keluarga

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,028. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara pendidikan agama dalam keluarga dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam berada pada kategori sangat lemah. Selanjutnya, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.036 menunjukkan bahwa pendidikan agama dalam keluarga hanya mampu menjelaskan 3,6% variasi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, sedangkan 96,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam model ini.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.250	1	.250	.118	.731 ^b
Residual	312.690	148	2.113		
Total	312.940	149			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Pendidikan Agama dalam Keluarga

Berdasarkan hasil uji ANOVA pada analisis regresi, diperoleh nilai F sebesar 0,118 dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar 0,731. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang menguji pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam tidak signifikan secara simultan.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	3.113	.296		10.52	.000
	Pendidikan Agama dalam Keluarga	-.030	.086	-.028	-.344	.731

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil uji koefisien regresi, diperoleh nilai konstanta sebesar 3,113 yang menunjukkan bahwa apabila pendidikan agama dalam keluarga dianggap konstan, maka nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa berada pada angka tersebut. Koefisien regresi pendidikan agama dalam keluarga bernilai -0,030 dengan nilai t sebesar -0,344 dan tingkat signifikansi sebesar 0,731. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama dalam keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

2. Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.117 ^a	.014	.007	1.444

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,117 yang menunjukkan adanya hubungan lemah antara motivasi berprestasi dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,014 mengindikasikan bahwa motivasi berprestasi mampu menjelaskan 1,4% variasi prestasi belajar

Pendidikan Agama Islam, sedangkan 98,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.272	1	4.272	2.048	.154 ^b
	Residual	308.668	148	2.086		
	Total	312.940	149			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi

Berdasarkan hasil uji ANOVA, diperoleh nilai F sebesar 2,048 dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar 0,154. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang menguji pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam tidak signifikan secara simultan.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	3.354	.262		12.822	.000
	Motivasi Berprestasi	-.121	.085	-.117	-1.431	.154

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil uji koefisien regresi, diperoleh nilai konstanta sebesar 3,354 yang menunjukkan bahwa apabila motivasi berprestasi dianggap konstan, maka nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam berada pada angka tersebut. Koefisien regresi motivasi berprestasi bernilai -0,121 dengan nilai t sebesar -1,431 dan tingkat signifikansi sebesar 0,154. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Nilai koefisien beta terstandar sebesar -0,117 menunjukkan arah hubungan negatif dengan kekuatan hubungan yang lemah, sehingga secara parsial motivasi berprestasi belum terbukti sebagai faktor yang menentukan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini.

1. Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama dalam keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Temuan ini mengindikasikan bahwa peran keluarga dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan belum secara langsung tercermin dalam capaian prestasi belajar PAI yang diukur melalui penilaian akademik di sekolah. Pendidikan agama dalam keluarga lebih berorientasi pada pembentukan karakter, sikap religius, dan kebiasaan ibadah, yang secara konseptual berada pada ranah afektif, bukan semata-mata ranah kognitif yang menjadi dasar pengukuran prestasi belajar. Temuan ini sejalan dengan penelitian Alya Mardatillah et al. (2024) yang menyatakan bahwa keharmonisan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut menunjukkan bahwa meskipun keluarga memiliki peran penting dalam pendidikan nilai dan moral, pengaruhnya terhadap aspek akademik PAI tidak selalu bersifat langsung. Dengan kata lain, kualitas pendidikan agama dalam keluarga belum tentu secara otomatis meningkatkan prestasi belajar PAI apabila tidak didukung oleh proses pembelajaran yang efektif di sekolah.

Berbeda dengan hasil penelitian ini, Malik et al. (2023) menemukan bahwa pendidikan agama Islam dalam keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa ketika diuji bersama variabel lain, seperti kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar. Perbedaan temuan ini menunjukkan bahwa pengaruh pendidikan agama dalam keluarga cenderung bersifat kontekstual dan tidak berdiri sendiri. Pendidikan agama dalam keluarga baru memberikan kontribusi yang lebih nyata terhadap hasil belajar ketika didukung oleh faktor sekolah, khususnya kualitas pembelajaran dan kompetensi guru PAI. Dengan demikian, tidak signifikannya pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap prestasi belajar PAI dalam penelitian ini tidak dapat dimaknai sebagai tidak pentingnya peran keluarga. Sebaliknya, temuan ini menegaskan bahwa

pendidikan agama dalam keluarga lebih berfungsi sebagai fondasi pembentukan karakter religius yang mendukung proses belajar siswa secara tidak langsung. Prestasi belajar PAI sebagai hasil akademik tetap memerlukan sinergi antara lingkungan keluarga dan kualitas pembelajaran di sekolah.

2. Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berprestasi tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Temuan ini mengindikasikan bahwa dorongan siswa untuk berprestasi belum sepenuhnya terarah pada mata pelajaran PAI. Dalam pembelajaran di sekolah, motivasi berprestasi siswa sering kali lebih difokuskan pada mata pelajaran yang dianggap memiliki nilai strategis tinggi, seperti mata pelajaran yang diujikan secara nasional atau menentukan kelulusan. Hasil penelitian ini berbeda dengan temuan Akbar et al. (2024) yang menunjukkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar kognitif PAI, khususnya ketika dikombinasikan dengan gaya belajar audio visual. Perbedaan hasil ini mengindikasikan bahwa pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar PAI sangat bergantung pada variabel pendamping dan strategi pembelajaran yang digunakan. Motivasi berprestasi yang tidak diiringi dengan metode pembelajaran yang sesuai belum tentu mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Selain itu, penelitian Raito dan Baety (2022) juga menemukan bahwa motivasi berprestasi menurut teori David McClelland berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa dalam pembelajaran PAI. Namun, penelitian tersebut dilakukan pada jenjang dan sekolah yang berbeda, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan secara langsung. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh motivasi berprestasi bersifat situasional dan sangat dipengaruhi oleh lingkungan belajar, karakteristik siswa, serta budaya akademik di sekolah. Lebih lanjut, Rofiuddin dan Darmawan (2024) menegaskan bahwa faktor lain seperti disiplin belajar juga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar PAI. Temuan ini memperkuat hasil penelitian ini bahwa prestasi belajar PAI dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi, bukan hanya motivasi berprestasi semata. Oleh karena itu, peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam memerlukan pendekatan yang komprehensif dengan memperhatikan motivasi siswa, kedisiplinan belajar, serta kualitas proses pembelajaran yang diterapkan di sekolah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama dalam keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Temuan ini menunjukkan bahwa peran keluarga dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan lebih berkontribusi pada pembentukan sikap, moral, dan perilaku religius siswa dibandingkan pada pencapaian prestasi belajar akademik yang diukur melalui penilaian formal di sekolah. Dengan demikian, pendidikan agama dalam keluarga berfungsi sebagai fondasi karakter religius, namun belum secara langsung menentukan hasil belajar PAI. Selain itu, motivasi berprestasi juga tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi berprestasi yang dimiliki siswa belum sepenuhnya terarah pada pembelajaran PAI. Faktor-faktor lain seperti strategi pembelajaran guru, metode evaluasi, minat belajar terhadap mata pelajaran PAI, serta lingkungan belajar di sekolah diduga memiliki peran yang lebih dominan dalam memengaruhi prestasi belajar siswa.

E. referensi

- Ajhuri, K. F. (2021). *Urgensi motivasi belajar*. Media Pustaka.
- Akbar, A., Safaruddin, S., & Umar, U. (2024). Pengaruh motivasi berprestasi dan gaya belajar audio visual terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam*, 5(1), 35–45.
- Aldi, M., Mardiyah, A., & Elvri, R. (2025). *Pendidikan agama Islam*. Dunia Penerbitan Buku.
- Alya, M. B., Risnawati, & Za'ba, N. (2024). Pengaruh keharmonisan keluarga terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Pekanbaru. *Al-Ihda': Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 19(1), 1223–1237.
- Aufa, R. H., Muna, A. S. N., Rozikin, K., Aryanto, I., & Kusmawati, H. (2023). Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter peserta didik yang islami di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 1(5), 1582–1590.
- Febriansyah, R., & Hariry, S. (2025). Peran agama dalam pembentukan identitas diri remaja Muslim: Tinjauan psikologi agama. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 3(3), 1631–1641.

- Hakim, F. R. (2021). Urgensi model pembelajaran interaktif dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. *Tsamratul Fikri: Jurnal Studi Islam*, 15(1), 1–18.
- Harahap, L. H. (2023). Problematika pembelajaran materi pendidikan agama Islam di madrasah. *Journal of Islamic Education El Madani*, 2(2), 93–100.
- Krisnanda, L. (2025). Peranan guru PAI terhadap prestasi belajar agama Islam siswa sekolah dasar. *Komprehensif*, 3(1), 223–232.
- Malik, A., Hitami, M., & Zamsiswaya, Z. (2023). Kompetensi pedagogik guru, pendidikan agama Islam dalam keluarga, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2).
- Muzaini, M. C., & Salamah, U. (2023). Pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah menengah pertama. *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 9(1), 82–99.
- Nurafni, K., Saguni, F., & Hasnah, S. (2022). Pengaruh kinerja komite sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, 1(1), 44–68.
- Nurusa'adah, A. (2025). *Hubungan antara resiliensi akademik dengan motivasi berprestasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Purwodadi dalam menghadapi tantangan akademik* (Skripsi). Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Raito, R., & Baety, P. N. (2022). Pengaruh motivasi prestasi menurut David McClelland terhadap prestasi akademik siswa dalam pembelajaran PAI kelas XI AKL di SMK Ciledug Al-Musaddadiyah Garut. *MASAGI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 192–202.
- Rofiuddin, A. N., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa sekolah menengah atas setingkat. *Journal of Early Childhood and Islamic Education*, 3(1), 110–127.
- Rosyadi, R. (2024). Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *An Najah: Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan*, 3(5), 377–386.
- Sambaga, Y. (2024). Problematika pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah. *Komprehensif*, 2(2), 360–367.
- Simatupang, J. K. N., & Bui, T. C. (2025). Motivasi dan emosional berperan penting dalam pembelajaran pendidikan bagi peserta didik. *Jurnal Teologi Wesley*, 2(1).
- Uno, H. B. (2023). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.
- Ya'lu, M., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh konsep diri, dukungan sosial, dan kompetensi guru terhadap motivasi berprestasi siswa Madrasah Diniyah Hikmatun Najiyah Sidosermo Surabaya. *Teaching and Learning Journal of Mandalika (Teacher)*, 5(1), 258–270.
- Za'ba, N. (2024). Pengaruh keharmonisan keluarga terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Pekanbaru. *Al-Ihda': Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 19(1), 1223–1237.